



Penataan Trotoar Senopati Dukung Wisata Malioboro

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Kegiatan penataan trotoar di kawasan Jalan Senopati, Kota Yogyakarta sudah mulai dilakukan. Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Yogyakarta, Aman Yuridijaya mengatakan, penataan ini dilakukan untuk mendukung kawasan wisata di Malioboro.

"Ini merupakan bagian dari dukungan kita terhadap kawasan Malioboro," kata Aman usai melakukan peninjauan.

Ia menyebut, penataan ini tidak hanya sekadar menata trotoar. Namun, juga dilakukan ducting dengan menurunkan kabel udara berupa kabel listrik dan fiber optic, terutama di perempatan Gondomanan.

Penurunan kabel ini juga sudah dilakukan sebelumnya di simpang Tugu Yogyakarta dan di Kotabaru. "Nanti di perempatan Gondomanan kabel udara yang ada, bisa diturunkan. Artinya kita juga ingin menunjukkan wajah kota yang cantik, tidak hanya dari sisi trotoar tapi juga menata kabel udara di sekitar kawasan itu," ujarnya.

Menurutnya, penataan sejauh ini berjalan sesuai rencana. Pihaknya pun menargetkan penataan ini selesai pada pertengahan Desember 2022 mendatang.

"Setelah kami melihat di lapangan, kegiatan penataan pedestrian Senopati ini berjalan sesuai dengan rencana. Artinya tidak ada keterlambatan dan proses pelaksanaan sesuai tata kala dan tata teknis yang ditentukan," tambah dia.

Penataan trotoar di Jalan Senopati ini juga diharapkan dapat diikuti dengan penataan di kawasan sekitar, salah satunya Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati. Hal ini mengingat sepanjang Jalan Senopati merupakan kawasan pendukung wisata di Malioboro.

"Ini merupakan bagian dari dukungan kita terhadap kawasan wisata Malioboro. Harapan kita TKP Senopati juga nanti menyesuaikan dengan semangat penataan trotoarnya, artinya menjadi lebih indah," jelasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Hari Setyowacana menambahkan, penataan trotoar Senopati dilakukan di sisi utara sepanjang 450 meter dan di sisi selatan sekitar 400 meter.

Penataan ini menggunakan dana keistimewaan DIY dengan nilai kontrak sekitar Rp 12,2 miliar. Lebar trotoar akan ditata agar nyaman untuk pejalan kaki dengan lebar bervariasi, sesuai kondisi di lapangan yakni berkisar antara 2,5 meter sampai tiga meter.

"Lebar trotoar sama, tapi mempunyai kesan yang lebih longgar karena elevasinya flat, sehingga untuk pejalan kaki lebih nyaman," kata Hari.

Dijelaskan, dalam penataan tersebut juga dilakukan pembenahan beberapa inlet saluran air hujan. Peralnya, ada sebagian yang sudah tidak berfungsi dan pembenahan itu sekaligus mengoptimalkan inlet agar saluran air hujan tidak terhambat.

Sementara itu, vegetasi pohon-pohon di Jalan Senopati juga tetap akan dipertahankan. Pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta untuk merapikan pohon-pohon yang rimbun. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005